

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dalam hal meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ada berbagai macam usaha dari usaha kecil sampai usaha yang besar salah satunya yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam dunia usaha dan salah satu industri yang paling penting dalam perekonomian Indonesia. Industri ini dikelola oleh perorangan atau badan usaha, termasuk kriteria usaha kecil atau mikro yang bergerak di bidang perdagangan. Menurut Permana (2017) UMKM juga merupakan salah satu sektor usaha yang mampu bertahan melalui krisis ekonomi. Selain itu, UMKM juga merupakan sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian di Indonesia dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian sehingga perlu lebih diperhatikan karena mengemban misi menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan berusaha, melestarikan budaya, dan mendukung ekspor nasional (Goso & Bachri, 2016). Dengan demikian UMKM merupakan salah satu indikator utama yang dianggap mampu berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, dan merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. selama ini terbukti dapat di andalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis. Kedudukan industri kecil atau usaha mikro di Indonesia telah mendapat tempat yang penting. Hal itu disebabkan karena mampu menyerap tenaga kerja banyak, ikut melancarkan peredaran perekonomian dan mampu hidup berdampingan dengan usaha besar. Usaha kecil juga mampu

hidup di sela-sela usaha besar dengan cara membuat produk yang unik dan khusus sehingga tidak menganggap usaha besar sebagai pesaingnya.

Berikut data Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Bengkalis Tahun 2023.

**Tabel 1. 1Daftar Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Bengkalis 2023**

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Bengkalis	1.158
2	Siak Kecil	124
3	Bantan	603
4	Bukit Batu	260
5	Pinggir	967
6	Bandar Laksmana	157
7	Mandau	8.707
8	Batin solapan	2.714
9	Rupat	491
10	Rupat Utara	133
11	Talang Mandau	96
<b>JUMLAH UMKM</b>		<b>15.410</b>

*Sumber :Data Olahan, 2023*

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik yang dipublikasikan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM dalam websitenya, Bengkalis merupakan Kabupaten yang memiliki banyak usaha salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dapat dilihat pada tabel 1.1 jumlah UMKM di Kabupaten Bengkalis mencapai 15.410 UMKM. Khususnya dikecamatan Bantan, dengan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah mencapai 603 UMKM yang memiliki izin usaha yang sudah terdaftar, salah satunya yaitu UMKM Dewra produk Biji Getah yang berada di desa Berancah kecamatan Bantan. Dewra produk biji getah merupakan perusahaan manufaktur, perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi untuk mengelola bahan mentah menjadi produk jadi (Jannah, 2018). UMKM Dewra Produk Biji Getah ini merupakan usaha yang bergerak dibidang olahan makanan yang mengolah biji getah menjadi berbagai aneka produk cemilan seperti kue dan keripik dari biji getah.

Pemilik usaha ini memulai usahanya sejak tahun 2005 tetapi produk olahannya terkenal pada tahun 2017 dan sangat digemari oleh masyarakat khususnya masyarakat Bengkalis bahkan produk olahannya saat ini menjadi

souvenir oleh-oleh Bengkalis. Di awal tahun 2021 sejumlah produk panganan berbahan baku biji getah ini masuk dalam sepuluh daftar produk top brand atau produk unggulan kabupaten Bengkalis dan telah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).



Sumber : Facebook Dewisi Biji Getah

Tentunya dalam pembuatan berbagai macam aneka produk tersebut ada biaya yang harus dikeluarkan dalam proses produksinya. Namun permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dewra Produk Biji Getah saat ini adalah UMKM ini masih menggunakan cara tradisional dalam menghitung biaya produksi dan pembiayaan dalam proses produksi yang masih kurang efisien. disisi lain pemilik usaha tersebut juga ingin mendapatkan keuntungan dalam bisnis yang dijalaninya. UMKM ini juga harus menghadapi persaingan yang ketat, dengan berbagai aneka produk yang dijualnya serta tekanan dari krisis keuangan yang membuat perusahaan harus melakukan mampu mengelola biaya produksi dengan baik dan meningkatkan keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu, UMKM tersebut membutuhkan metode manajemen biaya modern yang dapat membantu mereka dalam mengelola biaya produksi yang dikeluarkan dan mencapai tujuan dalam keuntungan yang dicapai meningkat.

Menurut Wardani (2019) UMKM perlu memiliki perencanaan-perencanaan yang strategis, salah satu perencanaan yang baik dengan menggunakan metode *target costing*. Menurut Rudianto (2013) *target costing* berguna bagi UMKM karena Sistem *target costing* membuat UMKM menjadi lebih kompetitif. *target costing* merupakan suatu proses manajemen biaya dan perencanaan keuntungan yang dilakukan secara sistematis dan efektif bila diterapkan pada tahap perencanaan sehingga membantu manajemen dalam mengoptimalkan perencanaan biaya. Proses *target Costing* sendiri merupakan sebuah sistem perencanaan laba dan pengendalian biaya sehingga dapat menghasilkan harga yang sesuai dengan keinginan dan keadaan pasar tanpa merugikan perusahaan yang artinya target perusahaan tetap tercapai. *target costing* merupakan perencanaan biaya yang berujung pada pengurangan biaya, Tujuan penerapan metode ini sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh unit usaha yaitu meminimalkan jumlah biaya produksi yang dibutuhkan. Dengan penerapan metode ini, unit usaha akan terbantu dalam mengatasi masalah produksi sehingga biaya produksi yang dikeluarkan menjadi efisien. Selain itu, metode ini juga dapat mengoptimalkan keuntungan yang diinginkan oleh unit usaha. *target costing* juga memberikan perkiraan harga pasar produk, volume penjualan, dan tingkat fungsionalitas (Caroline, 2016).

Menurut Nugroho (2022) Berdasarkan hasil penelitiannya ditemukan bahwa penerapan metode *target costing* dalam upaya mengefisienkan biaya produksi dapat mendapatkan hasil yang maksimal dan keuntungan yang dihasilkan naik. cara melakukan metode *target costing* yaitu dengan dilakukannya rekayasa nilai (*value engineering*) yaitu untuk menurunkan biaya produksi melalui analisis konsumen, yang digunakan untuk mengidentifikasi preferensi konsumen yang kritis guna mengetahui kemauan konsumen seperti apa yang berhubungan dengan produk hasil inovasi atau produk baru. Menggunakan *target costing* dianggap lebih menguntungkan jika diterapkan di dalam suatu perencanaan. Perusahaan dapat meminimalisir biaya produksi yang dikeluarkan dan dapat meningkatkan laba sebagai tujuan dari perusahaan yang harus dicapai, sehingga berdampak pada tingkat harga yang kompetitif.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “*Target Costing* Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Simulasi pada UMKM Dewra Produk Biji Getah) di Desa Berancah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah tentang *Target costing* sebagai pengendalian biaya produksi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penentuan Biaya Produksi menurut Tradisional *Costing* di UMKM Dewra Produk Biji Getah?
2. Bagaimana Penentuan Biaya Produksi menurut *Target Costing* di UMKM Dewra Produk Biji Getah?
3. Bagaimana Perbandingan Biaya Menurut Tradisional *Costing* dan *Target Costing* dalam pengendalian biaya produksi pada UMKM Dewra Produk Biji Getah?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, penelitian ini difokuskan pada *target costing* dalam pengendalian biaya produksi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sasaran penelitian diarahkan pada UMKM Dewra Produk Biji Getah di Desa Berancah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

## **1.4 Tujuan masalah**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui penentuan biaya produksi dengan menggunakan metode *Tradisional Costing* di UMKM Dewra Produk Biji Getah.
2. Untuk mengetahui Penentuan Biaya Produksi Menurut Metode *Target Costing* di UMKM Dewra Produk Biji Getah .
3. Untuk mengetahui perbandingan penentuan biaya produksi menurut *tradisional costing* dan *target costing* sebagai pengendalian biaya produksi pada UMKM Dewra Produk Biji Getah .

## **1.5 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan terhadap pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam mengendalikan biaya produksi dengan menerapkan metode *target costing*.
2. Bagi peneliti, Peneliti diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana *target costing* dapat diterapkan sebagai pengendalian biaya produksi terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
3. Bagi penelitian yang akan datang ,penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang selanjutnya, untuk menambah informasi mengenai *target costing* sebagai pengendalian biaya produksi dan sebagai bahan kajian dalam penelitian.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini pembahasan meliputi latar belakang, rumusan , batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini pembahasan meliputi teori-teori yang digunakan oleh penulis untuk mendukung proses penelitian. dan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu mengenai analisis *target costing* sebagai pengendalian biaya produksi terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep dan operasional.

### **BAB IV : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA**

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.